

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :
Rizky Kinenara Darussalam
2102120025



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKY KINENARA DARUSSALAM
NPM : 2102120025

Dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI KOTA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Tuwisna, S.E., M.M.
NIK: 198507012015062001

Pembimbing I

Syamsidar, S.E., M.Si, Ak
NIK: 197309211999012001

Pembimbing II

Mimiasri, S.E., M.M.
NIK : 198402112008021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKY KINENARA DARUSSALAM
NPM : 2102120025

Dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI KOTA BANDA ACEH

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 18 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, S.E., M.Si, Ak
NIK: 197309211999012001

Anggota

Mimiasri, S.E., M.M.
NIK: 198402112008021001

Anggota

Suryani Murad, S.E., M..Si.
NIK : 197202052001032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Lutfiana, S.E., M.M.
NIK: 198507012015062001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 10 Februari 2025
Yang Menyatakan



RIZKY KINENARA DARUSSALAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Rizky Kinenara Darussalam**
NPM : 2102120025
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI KOTA BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Februari 2025

Banda Aceh, 10 Februari 2025
Yang Menyatakan,



Rizky Kinenara Darussalam

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Syamsidar, S.E., M.Si, Ak. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
3. Dr. Tuwisna, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Suryani Murad, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Mimiastri, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Terima kasih kepada Ayah Suherman dan Ibu Murhamah atas segala doa, kasih dan dorongannya sehingga penulis dapat mengemban pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Aceh dan menyelesaikan skripsi ini. Serta mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.
8. Terima kasih juga kepada saudara kandung, adik-adik tersayang Permata Bunge Kinanti, Goldy Maharamiko Putra Ariga yang selalu menjadi penyemangat di segala kondisi dan menghibur penulis di setiap saat.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Cut Sari. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ini, baik tenaga dan waktu kepada penulis. Yang telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk selalu semangat dalam menulis penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wa`alaikumsalam Wr. Wb

Banda Aceh, 18 Januari 2025

Rizky Kinenara Darussalam

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI KOTA BANDA ACEH

**RIZKY KINENARA DARUSSALAM
2102120025**

Pembimbing : 1) Syamsidar S.E., M.Si, Ak.
2) Mimiasri, S.E., M.M.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner melalui *gform* kepada 100 responden dengan menggunakan rumus *slovin* dan *cluster purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Artinya semakin baik pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, maka semakin bijak juga dalam mengambil keputusan investasi. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Artinya semakin baik gaya hidup yang dianut oleh generasi z, maka semakin baik pula dalam pengambilan keputusan investasinya. Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di kota Banda Aceh. bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi yang lebih matang. Pemerintah perlu meningkatkan pengetahuan keuangan generasi z melalui pelatihan, seminar, media sosial serta kurikulum sekolah untuk mengedukasikan generasi z tentang cara berinvestasi dengan benar.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Keputusan Investasi.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI KOTA BANDA ACEH

RIZKY KINENARA DARUSSALAM
2102120025

Pembimbing : 1) Syamsidar S.E., M.Si, Ak.
2) Mimiasri, S.E., M.M.

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the effect of financial literacy and lifestyle on generation z investment decisions in Banda Aceh City. This research is quantitative research, using primary data in the form of questionnaires through gform to 100 respondents using the slovin formula and cluster purposive sampling. The data analysis method used is Multiple Linear Analysis. The results showed that financial literacy has a significant influence on generation z investment decisions in Banda Aceh City. This means that the better the knowledge and understanding of financial concepts, the wiser the investment decisions. Lifestyle has a significant influence on generation z investment decisions in Banda Aceh City. This means that the better the lifestyle adopted by generation z, the better it is in making investment decisions. Financial literacy and lifestyle have a significant influence on generation z's investment decisions in Banda Aceh city. that the two variables complement each other in forming more mature investment decisions. The government needs to improve the financial knowledge of generation z through training, seminars, social media and school curriculum to educate generation z on how to invest properly.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Investment Desicion.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
2.1 Landasan Teoritis	10
2.1.1 Keputusan Investasi	10
2.1.2 Literasi Keuangan	15
2.1.3 Gaya Hidup.....	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	23
2.3 Hubungan Antar Variabel	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
2.5 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
3.1.2 Jenis Penelitian	32
3.1.3 Horizon Waktu	32
3.1.4 Unit Analisis	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3 Sumber dan Teknik Pengambilan Data	35

3.3.1 Skala Pengukuran.....	35
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.6 Pengujian Data.....	38
3.6.1 Uji Validitas	38
3.6.2 Uji Reliabilitas	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	39
3.7 Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.3 Hasil Pengujian Data.....	50
4.3.1 Pengujian Instrumen	50
4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	52
4.3.3 Pengujian Hasil Regresi Linear Berganda	55
4.3.4 Pengujian Hasil Hipotesis.....	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh.....	59
4.4.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh	60
4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh.....	62
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3. 1 Skor Kuesioner Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif	35
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. 1 Distribusi Generasi Z di Kota Banda Aceh	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	45
Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan.....	47
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Gaya Hidup	48
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan.....	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Diagram Kategori Usia Responden.....	44
Gambar 4. 2 Diagram Jenis Kelamin Responden	45
Gambar 4. 3 Diagram Status Pekerjaan Responden.....	46
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas	53
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	73
Lampiran 2 Output SPSS	76
Lampiran 3 Tabel Distribusi t	81
Lampiran 4 Tabel Distribusi F	82
Lampiran 5 Data Pendukung	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masing-masing orang harus mempunyai kesadaran betapa pentingnya berinvestasi. Tujuan berinvestasi untuk melindungi nilai uang mereka. Perbedaan nilai uang sekarang akan berbeda dengan lima tahun kemudian. Maka dari itu investasi menjadi langkah yang tepat untuk melindungi dan menumbuhkan nilai mata uang sekarang untuk masa depan.

Saat berinvestasi tidak hanya sekedar menyimpan uang tetapi juga melibatkan kemampuan perencanaan dan tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Salah satu langkah yang harus dipahami sebelum berinvestasi adalah mengetahui *goals* keuangan dimasa depan. Keputusan investasi sering kali dikaitkan sebagai suatu keputusan yang diambil seseorang untuk berinvestasi agar dapat memaksimalkan potensi keuangan di kemudian hari.

Pada saat melakukan langkah-langkah dalam mengambil keputusan investasi, seseorang harus mengkaji banyak hal sebelum melakukan investasi, beberapa faktor yang harus dipertimbangkan termasuk risiko, *return* (keuntungan), serta waktu yang tepat untuk berinvestasi. Ekspektasi yang dimiliki seseorang pada keputusan investasi yang telah dibuatnya sekarang untuk mendapatkan hasil investasi kemudian hari.

Selain itu, pentingnya untuk mengetahui karakteristik investor, terdapat 3 tipe karakteristik investor, yaitu individu yang menghindari risiko, individu yang tidak

takut akan risiko, serta individu yang berani mengambil risiko (Tristantyo, 2009). Dengan memahami karakteristik investor, dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi ini sepadan pada profil risiko yang akan berdampak dalam pemikiran mereka mengenai investasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) menyebutkan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan investasi dipengaruhi paling banyak oleh pengetahuan keuangan mereka. Mencakup ilmu, keahlian, dan keyakinan yang berdampak pada perilaku serta sikap keuangan sehingga membantu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Seseorang dengan pemahaman literasi yang baik tentang keuangan umumnya lebih teliti dalam pemilihan instrumen investasi yang cocok dengan profil risiko individu, serta mampu mengurangi kemungkinan terjatuh dalam investasi yang merugikan bahkan sampai terjatuh investasi bodong. Hal ini didukung oleh penelitian Endah Dwi Cahyani & Helliana (2023) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh kepada keputusan investasi. Maka dapat disimpulkan, tingkat pemahaman keuangan seseorang secara tidak langsung mempengaruhi pemilihan investasi mereka yang aman dan menguntungkan.

Literasi keuangan menjadi langkah yang penting pada saat pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini dapat membuat seseorang dalam mengambil keputusan investasi tidak berdasarkan spekulasi, mereka mengambil keputusan investasi dengan penuh pertimbangan dan lebih teliti demi mengurangi risiko yang mungkin terjadinya kerugian dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam berinvestasi.

Terdapat komponen penting lainnya yang berdampak pada keputusan investasi adalah gaya hidup. Generasi muda sering kali mudahnya dipengaruhi oleh media sosial akibat mudahnya mendapatkan banyaknya informasi yang menjadi penghalang dalam mewujudkan tujuan finansial, yang cenderung memprioritaskan kebutuhan konsumtif dibandingkan menabung atau berinvestasi, seperti mengubah perilaku seseorang berbelanja, seperti berbelanja *online*, yang sangat mendorong perilaku belanja secara impulsif (Nurhayati & Harianti, 2023).

Utami et al. (2024) menemukan gaya hidup individu sangat mempengaruhi keputusan investasi, terutama pada generasi muda yang memiliki kebiasaan pola konsumsi yang tinggi. Fakta banyak yang terjadi bahwa lebih banyak sumber dana yang dialokasikan untuk memenuhi keperluan serta hasrat mereka, pola hidup konsumtif dapat berdampak pada pengurangan jumlah dana yang ingin diinvestasikan. Namun, orang yang menjalani gaya hidup yang lebih sederhana akan lebih mungkin mengalokasikan uang mereka dengan hati-hati untuk investasi yang menguntungkan dimasa depan.

Jika pada generasi z tidak memahami pentingnya literasi keuangan akan berdampak buruk dan menjadi tantangan dalam berinvestasi untuk mencapai stabilitas keuangan di masa depan. Dengan tren *lifestyle* seperti “FOMO” (*Fear of Missing Out*) serta “YOLO” (*You Only Live Once*) mendorong generasi muda untuk lebih mengutamakan pemenuhan gaya hidup dibandingkan dengan perencanaan keuangan jangka panjang untuk masa depan.

Keinginan untuk mengikuti tren gaya hidup FOMO menyebabkan generasi z memiliki sifat YOLO, yang membuat generasi z untuk bertindak melakukan sesuatu secara tidak rasional demi mengikuti tren sedang berlangsung. Maka hal ini mendorong generasi z untuk melakukan investasi dengan harapan ingin mendapatkan keuntungan yang sama besarnya dengan meniru individu lain yang dianggap sukses, tanpa mempelajari instrumen investasi atau mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungannya. Tren investasi yang tersebar luas di media sosial memperkuat kecenderungan ini, sehingga generasi Z berinvestasi hanya karena dorongan tren, bukan berdasarkan analisis atau pemahaman yang mendalam.

Fenomena yang terjadi akibat tren di media sosial, memperlihatkan pada kalangan generasi z meningkatnya minat dalam berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2021) menyatakan bahwa jumlah generasi z yang ikut berinvestasi di pasar modal di Indonesia mencapai 58,5%. Namun, permasalahan utama yang muncul adalah pemahaman yang dimiliki pada generasi ini tentang bagaimana cara berinvestasi yang sehat masih sangat terbatas. Akibatnya, banyaknya dari mereka rentan tertipu oleh investasi bodong. Berinvestasi pada investasi bodong dapat membuat seseorang kapok untuk berinvestasi kembali. Kasus yang baru-baru ini terjadi ialah tipuan yang menyerupai investasi melalui media *robot trading* serta *binary option*. Oleh karena itu, pentingnya memahami terlebih dahulu tentang investasi sebelum mengambil sebuah keputusan investasi.

Sebagian generasi muda di Indonesia masih tergolong rendah dalam pengetahuan keuangan, terutama di Aceh. Menurut Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (2022) tingkatan literasi keuangan Aceh mencapai 49,87% dengan indeks inklusi keuangan mencapai 89,87%. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman pada pengambilan keputusan investasi yang mengakibatkan risiko terjebak dalam investasi bodong.

Di samping itu, pengaruh media sosial dan tren investasi, membuat generasi z terlihat menarik untuk ikut dalam berinvestasi tanpa pertimbangan yang matang. Informasi tersebut disebarkan oleh *influencer* tanpa memiliki keahlian finansial yang akan mempengaruhi generasi z dalam mengambil keputusan yang tidak mempunyai pemahaman tentang keuangan. Tingginya gaya hidup konsumtif, mengakibatkan mereka sering mengalokasikan pendapatan dengan berbelanja impulsif dibandingkan menabung dan berinvestasi jangka panjang, sehingga sulit buat mereka memprioritaskan aset keuangan untuk di investasikan.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh generasi z yaitu kurangnya literasi keuangan dan gaya hidup yang tinggi, munculnya ekspektasi yang tinggi secara kenyataan tidak realistis tentang imbal hasil yang dihasilkan dari *return* investasi yang diinvestasikan cenderung tinggi tanpa melihat risiko yang diterima juga tinggi yang pada akhirnya mengalami kerugian dalam berinvestasi, dan bahkan sampai membuat takut untuk berinvestasi kembali.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh pada tanggal 21 Oktober 2024, mencatat bahwa generasi z di Kota Banda Aceh memiliki populasi

sekitar 66.783 jiwa. Generasi z yang mencakup individu yang memiliki tahun kelahiran dari 1997 hingga 2012 yang mempunyai karakteristik berbeda-beda pada gaya hidup serta perilaku keuangan.

Sesuai temuan survei awal kepada 10 orang yang tergolong generasi z Kota Banda Aceh melalui penyebaran *gform* melalui media sosial terlihat bahwa 60% yang belum memahami terhadap produk-produk investasi dan 40% yang sudah memahami terhadap produk-produk investasi. 80% dari generasi z yang ikut berinvestasi dikarenakan pengaruh tren media sosial, dan 20% yang berinvestasi dikarenakan pengaruh tren media sosial.

Sebagian besar penelitian terdahulu hanya mencakup pada wilayah kota besar lainnya, sementara itu penelitian mengenai literasi keuangan dan gaya hidup pada generasi Z di Kota Banda Aceh masih terbatas. Termasuk populasi yang belum banyak diteliti tetapi memiliki karakteristik serupa dengan populasi generasi Z lainnya. Oleh karena itu, tujuan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini memiliki rumusan masalah, seperti berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi pada generasi z di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi z di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi pada generasi z di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memiliki rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu

1. Manfaat Teoritis

- a. Harapan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang perilaku investasi terkait literasi keuangan, gaya hidup dan keputusan investasi serta memperkaya literatur terkait perilaku investasi.
- b. Harapan dapat digunakan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku investasi, khususnya literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Harapan dapat memberi wawasan mengenai bagaimana gaya hidup dapat mempengaruhi alokasi dana, terutama dalam hal kebutuhan konsumsi dan investasi.
- b. Penemuan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum dalam mendukung peningkatan kesadaran keuangan.
- c. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat karena akan memberikan pengetahuan baru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan masalah tersebut, untuk menjelaskan pokok bahasan yang akan diangkat serta menghindari pembahasan yang mendalam dan menyimpang. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini terbatas, berfokus pada dampak literasi keuangan dan gaya hidup pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Keputusan Investasi

1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah sebuah komitmen menempatkan modal pada aset dengan tujuan memperoleh *return* dan pengalokasian dana investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi sebagai tahap yang penting sebelum berinvestasi, guna untuk pertimbangan pencapaian tujuan keuangan yang akan diperoleh dimasa depan (Yolanda & Tasman, 2020). Menurut Tandelilin (2017) dalam Ayudiasuti (2021) keputusan investasi merupakan alat ukur pada proses pengambilan keputusan sebelum berinvestasi, seperti penentuan instrumen investasi, alokasi dana, serta periode investasi.

Dalam mengambil keputusan investasi, individu perlu memahami pola keuntungan serta risiko dalam berinvestasi yang umumnya memiliki hubungan searah. Dengan demikian, tingginya risiko dalam berinvestasi, maka tinggi pula keuntungan dalam investasi dan sebaliknya. Maka, sebagai investor sebaiknya mempertimbangkan kerugian yang harus diambil (Tandelilin, 2017).

2. Proses Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan suatu investasi terbagi menjadi lima langkah untuk dapat memaksimalkan dari dana yang dimiliki saat ini. Berikut adalah langkah-langkah pengambilan keputusan suatu investasi :

a. Menetapkan tujuan investasi

Tujuan yang ingin dicapai oleh tiap-tiap investor bergantung pada pilihan yang mereka ambil. Sebagai contoh, seorang investor institusional dengan maksud untuk mengamankan dana pensiun dengan berinvestasi. Dikarenakan seorang investor ini mengharapkan pengembalian yang lebih pasti daripada investasi dalam bentuk saham. Di sisi lain, perbankan memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan melebihi dari tarif investasi. Sehingga, investor lebih tertarik berinvestasi pada sekuritas yang mudah dalam jual-beli, tingginya risiko yang diambil namun hasil didapati juga lebih tinggi.

b. Penentuan kebijakan investasi

Langkah ini bermula dengan menentukan bagaimana dana yang dimiliki akan didistribusikan di antara berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, real estate, dan sekuritas internasional. Selain itu, investor wajib mempertimbangkan berbagai kendala, misalnya berapa besar jumlah modal yang siap untuk diinvestasikan serta berapa besar porsi yang akan diinvestasikan, dan termasuk pajak.

Penentuan kebijakan investasi diawali melalui memutuskan alokasi aset, menyangkut alokasi dana di antara berbagai macam kelas aset yang tersedia. Investor sebaiknya mempertimbangkan bermacam kendala yang akan menyebabkan kebijakan investasi itu berubah, contohnya jumlah dan porsi dana yang dialokasikan untuk disalurkan, dengan pajak serta biaya pelaporan yang dikeluarkan.

c. Pemilihan strategi portofolio

Terdapat dua jenis strategi portofolio, yakni portofolio aktif dengan menggunakan informasi tentang suatu perusahaan serta teknik prediksi, sehingga menjadi strategi yang efektif untuk memprediksi suatu instrumen investasi, dan portofolio pasif menggunakan informasi suatu perusahaan yang akan mencerminkan dalam harga saham perusahaan tersebut serta menganalisis kinerja suatu kondisi pasar.

d. Pemilihan aset dan pembentukan portofolio

Pada pemilihan instrumen investasi menjadi suatu proses pengambilan suatu keputusan investasi yang mana akan membentuk suatu portofolio investasi. Tujuan pembentukan portofolio, seperti diversifikasi portofolio, guna untuk mengoptimalkan keuntungan yang akan diperoleh serta dapat mengelola risiko yang akan terjadi suatu instrumen investasi.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan dengan mengevaluasi kinerja portofolio selama berinvestasi. Oleh karena itu, apabila hasil yang didapati tidak sesuai dengan yang diinginkan, sehingga perlu dimulai kembali tahapan pengambilan keputusan investasi, hingga tercapai keputusan yang optimal dalam hal penanaman modal.

Fase evaluasi dan penentuan kinerja melibatkan pengukuran kinerja portofolio serta membandingkan kinerja ini dengan portofolio lainnya melalui metode *benchmarking*. Operasi perbandingan indeks portofolio pasar biasanya dilakukan,

dengan tujuan untuk mengevaluasi selisih antara *return* portofolio dan *return* portofolio pasar.

3. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2017) dalam jurnal Ayudiasuti (2021) keputusan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang memandu investor dalam memilih investasinya adalah rasio pengembalian yang diharapkan dan rasio risiko, dan korelasi tingkat pengembalian serta risiko.

a. *Return*

Berinvestasi memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan *profit* atau disebut juga *return*. Banyak investor menginginkan pengembalian sebagai imbalan atas biaya peluang dan bahaya penurunan nilai moneter akibat dampak inflasi.

Merujuk dalam ilmu manajemen investasi, dapat diklasifikasikan di antara imbal hasil yang diinginkan serta yang direalisasikan. Ekspektasi pengembalian adalah persentase imbalan yang diharapkan diterima investor di masa depan. Pengembalian saat ini adalah tingkat keuntungan yang sebenarnya diterima oleh investor.

Saat investor berinvestasi, mereka memiliki ekspektasi terhadap *return* yang diinginkan dari investasi tersebut. Tetapi, nyatanya bahwa *return* yang diterima setelah berinvestasi akan bertolak belakang dari apa yang diharapkan. Hal ini dimaksud sebagai risiko berinvestasi yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi. Maka sebab itu, investor juga wajib mempertimbangkan risiko dan *return* suatu instrumen investasi.

b. Risiko

Apabila seorang investor berkeinginan memperoleh laba atas investasi sebesar mungkin, Maka terdapat pertimbangan atas risiko sebelum berinvestasi. Biasanya disebut juga dengan *high risk high return*.

Menurut penelitian Jeremy J. Siegel pada tahun 1999 tentang pengembalian saham serta obligasi pada Amerika pada tahun 1802-1990, pengembalian saham jauh lebih tinggi daripada pengembalian obligasi. Hal ini disebut sebagai *equity premium*. Dan salah satu alasan mengapa fenomena ini terjadi yang dikarenakan lebih tinggi risiko saham dibandingkan obligasi.

Investor umumnya rasional dan tidak menyukai ketidakpastian, terutama dalam pengetahuan tentang investasi. Investor lain juga memandang terhadap risiko investasi secara negatif dan tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan dengan layak untuk mengimbangi risiko yang perlu di tanggung. Investor yang memiliki karakteristik tersebut disebut investor yang takut risiko (*risk averse investor*). Pandangan terhadap risiko bergantung kepada sikap seorang investor, dalam berinvestasi dengan risiko investasi yang tinggi biasanya mengharapkan *return* yang setimpal, begitu juga sebaliknya.

c. Hubungan tingkat risiko dan *return* yang diharapkan

Dengan mempertimbangkan tingkat risiko serta keuntungan yang diinginkan, yang disebabkan oleh fluktuasi linear dan searah. Dengan kata lain, tingginya tingkat risiko suatu aset akan mempengaruhi kenaikan tingkat keuntungan yang diharapkan, dan sebaliknya, rendahnya tingkat risiko suatu aset juga akan mempengaruhi menurunnya tingkat keuntungan dari aset tersebut.

2.1.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah konsep yang krusial untuk memahami cara individu mengelola serta membuat keputusan terkait keuangan mereka pribadi. Bagaimana seseorang merencanakan kebutuhan keuangan mereka di masa depan dan bagaimana mereka menikmati memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan menggunakan dua cara agar dapat mengukur kesejahteraan keuangan mereka (CFPB, 2015).

Menurut Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (OJK, 2022) literasi keuangan merupakan seperangkat keyakinan, pengetahuan, serta keterampilan sehingga memengaruhi perilaku, sikap dan keputusan seseorang pada keuangan seseorang untuk tercapainya kesejahteraan dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan.

Pada penelitian Huston (2010) dalam jurnal Rubin et al., (2021) literasi keuangan adalah kapasitas seseorang dalam pemahaman serta penggunaan informasi tentang finansial secara efektif. Literasi keuangan juga menjadi bagian *human capital* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu melalui pengambilan keputusan keuangan yang baik.

Penelitian Ningtyas (2019) literasi keuangan menjadi dasar dalam menerapkan pengelolaan finansial, termasuk menghasilkan dan menguji informasi yang relevan guna mendukung dalam mengambil dan memahami risiko dari keputusan tersebut.

Kemampuan seseorang dalam menerapkan sikap atas pengelolaan keuangan biasa disebut dengan literasi keuangan, yang berdasarkan pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, untuk menghindari masalah keuangan yang akan

terjadi (Palameta et al., 2016). Kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas keuangan mereka sekarang, merencanakan kebutuhan keuangan masa depan, serta pembuatan kepastian yang memungkinkan mereka menikmati hidup adalah semua indikator kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan bertujuan untuk dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan individu melalui keputusan keuangan yang baik. Literasi keuangan dapat menghindari dampak buruk dari kesalahan dalam mengelola finansial akan mengakibatkan kebangkrutan. Literasi keuangan bertindak sebagai kemampuan dalam mengatur keuangan dengan lebih bijak demi mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

1. Aspek Literasi Keuangan

Terdapat 3 aspek penting yang harus di miliki oleh individu, sebagai berikut (OJK, 2017) :

a. *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan setiap individu yang diperlukan untuk memenuhi standar terkait, risiko, hak dan kewajiban pengguna, serta hal-hal lainnya.

b. *Skill* (Keterampilan)

Setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengelola masalah keuangan, seperti menghitung risiko, menghitung bunga, dan hal-hal lainnya.

c. *Confidence* (Keyakinan)

Keyakinan mengacu pada tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang diberikan kepada organisasi untuk diandalkan. Diharapkan, selain memenuhi

persyaratan yang berlaku, hal tersebut dapat disesuaikan dengan produk investasi yang dipilih.

2. Pentingnya Literasi Keuangan

Literasi keuangan mempunyai sejumlah kegunaan dan kemanfaatan yang baik untuk tingkat kesejahteraan di masa mendatang. Manfaatnya berupa:

a. Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik

Dengan pemahaman serta pengetahuan keuangan dapat memudahkan dalam mengatur keuangan sesuai dengan kegunaan dan kepentingannya. Dalam hal ini, misalnya mengatur arus kas bulanan, tahunan atau mempersiapkan dana darurat, asuransi, serta investasi.

Secara keseluruhan, jika individu memahami dan mengerti literasi keuangan dengan baik, tidak akan mengalami kesulitan untuk memilih suatu strategi dan pengambilan suatu keputusan yang akurat berhubungan dengan keadaan keuangan yang dimiliki. Dalam hal ini, akan sangat berdampak yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu.

b. Semakin Bijaksana Menggunakan Keuangan

Individu yang memiliki kemampuan atau keterampilan untuk mengelola keuangan dengan baik, misalnya pada produk dan jasa keuangan, maka dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan secara signifikan, disebabkan mampu memanfaatkan keuangan secara bijak.

c. Menghindari Penipuan

Manfaat adanya literasi keuangan akan berdampak positif bagi masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh orang kaya lebih suka menanamkan dana mereka ke lembaga keuangan yang akan dikelola dengan baik menjadi produk atau jasa keuangan yang dapat digunakan untuk tujuan baik, misalnya untuk membuka bisnis atau usaha.

3. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan seseorang berbeda-beda, yang terbagi menjadi 4 jenis tingkatan, sebagai berikut (OJK, 2017):

- a. *Well Literate*, individu yang memiliki ilmu serta pemahaman terkait keuangan yang mencukupi. Misalnya tentang layanan, instrumen keuangan serta kepercayaan individu terhadap sekuritas. Dalam kategori ini dapat membuat individu dalam menggunakan produk keuangan dengan efektif dan efisien.
- b. *Sufficient Literate*, individu mempunyai pemahaman serta keyakinan pada produk keuangan serta sekuritas. Tingkat ini memiliki pemahaman yang lebih mengenai tentang segala risiko, kewajiban, dan memanfaatkan dari produk finansial.
- c. *Less Literate*, individu yang mempunyai hanya pengetahuan mendasar tentang instrumen, layanan keuangan serta sekuritas. Akan tetapi, individu tersebut tidak mengetahui cara mempelajari serta mengoperasikan instrumen serta layanan keuangan tersebut secara efektif.

- d. *Not Literate*. individu yang belum mempunyai kemampuan serta pengetahuan dengan baik tentang instrumen, layanan keuangan serta sekuritas. Sementara itu, individu tersebut tidak mempunyai *skill* untuk mengatur finansial pribadi.

4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Huston (2010) dalam jurnal Rubin et al., (2021) ada 3 indikator utama untuk mengevaluasi literasi keuangan, sebagai berikut :

- a. *Financial Knowledge*. Pemahaman keuangan yang terkait tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti tabungan, investasi, pinjaman, dan pengelolaan risiko. Pada indikator pengetahuan ini memungkinkan individu memahami informasi keuangan yang relevan.
- b. *Financial Application Ability*. Kemampuan mengaplikasikan keuangan membuat keputusan finansial menjadi lebih efektif. Pada konteks literasi keuangan juga mencakup keterampilan sederhana tentang keuangan.
- c. *Financial Decision-Making*. Kemampuan untuk mengambil keputusan finansial yang sesuai pemahaman dan keterampilan individu yang harus mampu mengevaluasi opsi-opsi keuangan yang tersedia, dengan mempertimbangkan risiko serta manfaatnya yang akan membantu dalam proses pembuatan keputusan untuk kesejahteraan finansial individu di masa depan. Keputusan-keputusan yang dimaksud merupakan pengelolaan utang, tabungan, investasi, dan perlindungan finansial.

2.1.3 Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup mengacu pada kebiasaan individu saat memenuhi kebutuhan serta mengalokasikan waktu mereka. Menurut Razak (2016) dalam Syah & Barsah (2022) gaya hidup merupakan representasi dari keseluruhan cara konsumsi yang mencerminkan individu menggunakan waktu dan sumber dayanya.

Gaya hidup terdiri dari kebutuhan dan keinginan individu yang berubah seiring waktu berjalan dan keinginan mereka untuk mengubah gaya hidupnya (Silvi Evarianti, 2021). Menurut Kotler dan Amstrong dalam Saufika et al., (2012), gaya hidup adalah cerminan setiap individu dalam hubungan mereka yang dipengaruhi oleh lingkungan serta komunitas mereka.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi *lifestyle* individu, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (Internal) serta faktor yang berasal dari luar diri (Eksternal) (Lastari 2023).

1. Faktor Internal:

a. Sikap

Sikap adalah cara individu bereaksi terhadap sesuatu yang sesuai dengan pikiran dan hakikatnya, dipengaruhi oleh pengalaman yang secara tidak sadar mempengaruhi perilakunya. Seperti adat istiadat, budaya dan lingkungan sekitar.

b. Pengalaman

Pengalaman individu bisa dipengaruhi oleh bagaimana individu memandang satu peristiwa, yang akan berdampak pada perlakuan mereka terhadap individu tersebut. Pengalaman dapat diambil dari seluruh pengalaman sebelumnya maupun dari pengalaman individu lain. Hal ini dapat memengaruhi cara hidup seseorang yang didasarkan pada pengamatan terhadap orang lain yang akan mempengaruhi pendapat seseorang.

c. Kepribadian

Kepribadian individu akan sangat beragam dan berbeda-beda. Mengamati karakter individu sangat penting dikarenakan kepribadian dapat berubah seiring waktu dan mempengaruhi keputusan investasi investor.

d. Konsep diri

Konsep identitas sangat berkaitan dengan bagaimana individu mempersepsikan diri mereka, untuk memastikan ketertarikan individu pada objek tertentu.

e. Motif

Motif menjadi faktor penting dalam memengaruhi perilaku individu untuk memenuhi kebutuhan fisik, seperti memiliki dana untuk kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan merasa aman dengan memiliki cadangan dana hingga kebutuhan untuk merasa dihargai, yang mana pengakuan sosial dari pilihan investasi yang sukses.

f. Persepsi

Proses pemilihan, pengorganisasian dan menafsirkan data serta informasi untuk membangun pemahaman visual tentang sesuatu, dikenal sebagai persepsi.

2. Faktor Eksternal:

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi mengacu pada sekelompok yang diyakini memiliki keterampilan serta pemahaman yang diperlukan dalam mempengaruhi tindakan serta pandangan individu. Dampak tersebut yang diterima baik secara sadar maupun tidak sadar, persepsi individu dapat dipengaruhi oleh kontribusi sekelompok referensi, bahkan membentuk gaya hidupnya.

b. Kelas sosial

Kelas sosial mengacu pada perkumpulan individu yang relatif sama dan berperilaku baik dilingkungan mereka. Kelompok ini terbagi ke dalam beberapa tingkatan, dan setiap tingkatan mempunyai kesamaan *value*, ketertarikan, serta perilaku.

c. Kebudayaan

Wawasan, keyakinan, kreativitas, nilai, kaidah, norma, serta rutinitas adalah bagian dari kebudayaan, yang merupakan komponen yang membentuk gaya hidup individu.

3. Indikator Gaya Hidup

Menurut Razak (2016) dalam Syah & Barsah (2022) dengan pendekatan AIO (*activities, interest, and opinion*) sebagai indikator untuk mengukur variabel gaya hidup, yaitu :

1. *Activities*. yaitu cara seseorang menghabiskan waktunya setiap hari, seperti aktivitas *online*, belanja, atau hiburan.
2. *Interest*. Mengemukakan minat pada produk apa, gaya hidup konsumtif dan investasi.
3. *Opinion*. Pandangan mereka mengenai tren-tren atau permasalahan yang sedang berlangsung, seperti tren keuangan, risiko, dan keamanan investasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini, termasuk penelitian Nurhayati & Harianti (2023) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Kota DKI Jakarta”. Dengan penggunaan pendekatan kuantitatif serta teknik sampling data primer melalui survei kuesioner terhadap 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) adalah analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di DKI Jakarta. Sebaliknya, Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di DKI Jakarta, serta gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di DKI Jakarta.

Cahyani & Helliana (2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019”. Penelitian ini memakai metode teknik deskriptif dan verifikatif serta pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling data primer berupa kuesioner terhadap 85 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. Selain itu, literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi UNISBA angkatan 2019. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi UNISBA angkatan 2019.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Hesti et al. (2019) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Millenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari”, dan juga merupakan penelitian korelasi, adapun teknik sampling pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* terhadap 96 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari serta gaya hidup memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Y di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-enam Kendari.

Seterusnya penelitian oleh Safryani et al. (2020) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” dan merupakan penelitian kuantitatif, kuesioner menjadi langkah untuk pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan 80 dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Metode analisis PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian Yolanda & Tasman (2020) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* Kota Padang” dan juga merupakan penelitian kausal komparatif (kausatif). Adapun teknik sampling pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* terhadap 96 responden yaitu generasi *millenial* di Kota Padang dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, uji validitas serta reliabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi *millenial* Kota Padang.

Untuk melihat persamaan serta perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang diteliti, dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi z Kota DKI Jakarta. (Nurhayati, A., & Harianti, A., 2023).	- Penelitian Kuantitatif	- Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi - Tidak terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi - Gaya hidup Berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi	- Literasi Keuangan - Gaya Hidup	- Lokasi Penelitian - Variabel Pendapatan.
2.	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. (Cahyani & Helliana, 2023)	- Penelitian Kuantitatif	- Terdapat berpengaruh signifikan pada variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi. - Terdapat pengaruh pada literasi keuangan terhadap keputusan. - Terdapat pengaruh pada gaya hidup terhadap keputusan investasi.	- Variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup. - Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda.	- Teknik analisis data. - Teknik Sampling - Objek penelitian

No	Judul, Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi Generasi Milennial (Y) Kota Padang (Yolanda, Y., & Tasman, A., 2020)	- Penelitian kuantitatif	- <i>Financial Literacy</i> memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi Generasi Y - <i>Risk Perception</i> memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi Generasi Y	- Variabel literasi keuangan. - Regresi linear berganda	- Objek penelitian - Variabel <i>risk perception</i> - Teknik analisis data
4.	Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. (Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N., 2020).	- Penelitian kuantitatif.	- Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. - Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. - Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.	- Teknik analisis data. - Regresi linear berganda - Variabel literasi keuangan.	- Pendapatan dan perilaku keuangan. - Objek penelitian
5.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Milennial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam (Kendari. Hesti, A., Dali, N., & Nur, M. 2019)	- Penelitian kuantitatif	- Adanya pengaruh pada variabel Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi pada generasi Y. - Adanya pengaruh pada variabel literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y - Adanya pengaruh pada variabel gaya hidup terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y.	- Variabel literasi keuangan dan gaya hidup. - Regresi linear berganda	- Objek penelitian. - Teknik analisis data

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pada keputusan investasi. Secara umum, menurut (OJK, 2017) literasi keuangan mengacu pada konsep sikap yang dipengaruhi oleh wawasan, kemampuan dan kepercayaan serta tindakan finansial pribadi demi mencapai kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan pribadi pasti berbeda-beda, namun dengan literasi keuangan memungkinkan individu dapat mengelola finansial mereka dengan baik, termasuk berinvestasi (Zuraidah & Nasution, 2021).

Literasi keuangan yang dimiliki investor, misalnya pada pengetahuan mendalam tentang finansial dan investasi, cenderung lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi dan meminimalkan *risk* ekspektasi (Yolanda & Tasman, 2020). Sebaliknya, seseorang dengan literasi keuangan yang rendah akan berdampak buruk dalam mengambil keputusan berinvestasi seperti kasus penipuan yang berpura-pura investasi, seperti platform *robot trading* dan *binary option* (A'insyah, 2023). Kerugian yang ditanggung pada investasi bodong mencapai 139 triliun (CNN Indonesia, 2024).

Literasi keuangan sering kali di anggap sebagai pemahaman konsep dasar keuangan dalam mengatasi masalah keuangan. Pada dasarnya literasi keuangan mengacu pada pengaplikasian pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dalam berinvestasi, dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan serta mengevaluasi berbagai instrumen investasi dengan lebih baik untuk memahami risiko yang terlibat dan potensi keuntungan pada instrumen yang mereka pilih untuk mencapai tujuan keuangan (Ardhiani &

Panjaitan, 2023). Baiknya literasi keuangan yang dimiliki dapat membuat seseorang tidak hanya paham akan risiko serta potensi keuntungan, juga mampu mengevaluasi hubungan antara keduanya untuk dapat memaksimalkan potensi investasi dengan optimal, sejalan dengan karakteristik dan kesejahteraan finansial mereka.

2.3.2 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi

Gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan investasi. Secara umum, gaya hidup mengacu pada kebiasaan sehari-hari individu, mencakup kegiatan, ketertarikan serta opini terhadap sesuatu. Gaya hidup merefleksikan pada perilaku, kebutuhan, dan alokasi waktu, biasanya dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi dan psikologis dengan tujuan tertentu, seperti mencapai status dan meningkatkan jenjang sosial.

Di era modern, banyak orang lebih menyukai gaya hidup konsumtif, seperti mengejar kesenangan dengan membeli barang *branded*, menikmati wisata kuliner dan berlibur demi terlihat keren dan berkelas. Dengan aktivitas-aktivitas tersebut membuat mereka sering mengabaikan pengelolaan serta persiapan keuangan yang baik dimasa depan mereka (Pratiwi et al., 2023).

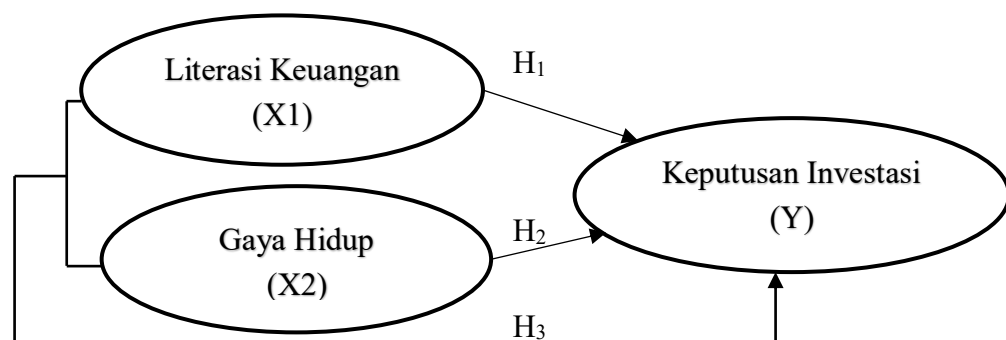
Disisi lain, munculnya platform media sosial sebagai tempat berkembangnya tren terkini, sebagai pengguna cenderung terdorong untuk mengikuti tren media sosial. Secara tidak sadar membangun pola konsumsi dan gaya hidup mereka. Gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren media sosial berpotensi mengurangi alokasi dana untuk investasi, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

Secara umum, kecenderungan individu untuk memprioritaskan keinginan konsumtif dapat mengurangi alokasi dana yang ditujukan untuk investasi. Sebagian besar dana digunakan untuk pemenuhan kesenangan jangka pendek dibandingkan dialokasikan untuk persiapan finansial jangka panjang. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan antara pemenuhan kebutuhan konsumtif dan alokasi dana investasi, yang pada akhirnya kondisi ini sering mengakibatkan pengambilan keputusan investasi menjadi terabaikan (Candra & Lutfi, 2022).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan paradigma memberikan penjelasan hubungan berbagai unsur yang diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting. Untuk menjelaskan korelasi tiap variabel independen dan dependen, yang telah ditetapkan menggunakan studi teoritis dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran tentang hubungan antar variabel keputusan investasi sebagai variabel dependen serta variabel literasi keuangan serta gaya hidup sebagai variabel independen.

Gambar 2.1 di bawah ini memberikan gambaran lebih lanjut, sebagai berikut :



(Hesti et al., 2019)

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan awal yang menjawab dari rumusan masalah, dijelaskan dalam bentuk kalimat tanya (Sugiyono, 2013). Berikut adalah jawaban sementara pada penelitian ini :

- H₁ : Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
- H₂ : Diduga Gaya Hidup berpengaruh terhadap Keputusan Investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
- H₃ : Diduga Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Keputusan Investasi generasi z di Kota Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Studi ini mengkaji bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup berdampak pada keputusan investasi generasi Z di Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini, tergolong penelitian asosiatif, yaitu mencari korelasi pada lebih dari dua variabel.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berdasarkan dari data asli, dalam bentuk statistik untuk menguji estimasi dan mencakup permasalahan untuk mencapai simpulan (Sugiyono, 2013).

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan *time series* dengan *one shot study*. Penelitian ini dimulai dari bulan September tahun 2024 sampai 8 Januari 2025 .

3.1.4 Unit Analisis

Menurut Djarwanto dalam Rahim et al. (2021) unit analisis mengacu pada sekumpulan objek atau individu secara komprehensif yang akan di teliti, seperti masyarakat, pemerintahan dan perusahaan, dan lainnya. Generasi z di Kota Banda Aceh menjadi unit analisis pada penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk suatu daerah umum seperti objek atau subyek dengan ciri-ciri tertentu, ditugaskan kepada peneliti untuk mempelajari serta menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013). Tujuannya untuk mengetahui besaran sampel yang akan digunakan dari sebagian populasi. Generasi z di Kota Banda Aceh merupakan populasi pada penelitian ini yang berjumlah 66.783 jiwa.

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dari jumlah populasi penelitian, berikut formula dari rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *error term* (10%)

Penelitian ini memiliki populasi (N) sebanyak 66.783 jiwa, dan tingkat kesalahannya adalah 10%. Oleh karena itu, sampel (n) adalah :

$$n = \frac{66.783}{1 + 66.783 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{66.783}{668,83}$$

$$n = 99,85$$

Berikut adalah hasil dari rumus *Slovin* yang membagi masing-masing kelompok *cluster* secara proporsional :

$$n_{Baiturrahman} = 100 \frac{8.419}{66.783} = 12,60 = 13$$

$$n_{Kuta Alam} = 100 \frac{10.932}{66.783} = 16,36 = 16$$

$$n_{Meuraxa} = 100 \frac{7.131}{66.783} = 10,67 = 11$$

$$n_{Syiah Kuala} = 100 \frac{8.318}{66.783} = 12,45 = 12$$

$$n_{Lueng Bata} = 100 \frac{6.683}{66.783} = 10,007 = 10$$

$$n_{Kuta Raja} = 100 \frac{3.823}{66.783} = 5,72 = 6$$

$$n_{Banda Raya} = 100 \frac{7.033}{66.783} = 10,53 = 10$$

$$n_{Jaya Baru} = 100 \frac{7.117}{66.783} = 10,65 = 11$$

$$n_{Ulee Kareng} = 100 \frac{7.327}{66.783} = 10,97 = 11$$

Terdapat 100 partisipan pada generasi z yang mewakili masing-masing kecamatan di Kota Banda Aceh.

3.3 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Dengan menggunakan data sumber, bertujuan demi menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan dapat diandalkan. (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan adalah data primer, yang diambil secara langsung dari responden yang menggunakan tahapan *interview* serta mengisi formulir survei.

Berikut adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner, metode yang melibatkan memberikan pernyataan pada responden dan digunakan demi mengukur hasil dari pernyataan tersebut dengan menggunakan skala *likert*.
2. Metode penyebaran kuesioner menggunakan *cluster purposive sampling* pada penelitian ini.

3.3.1 Skala Pengukuran

Skala *likert* digunakan menjadi alat ukur pada penelitian ini. Nilai skor yang diberikan kepada masing-masing pertanyaan kuesioner sebagai alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3. 1
Skor Kuesioner Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independen yaitu Literasi keuangan dan Gaya Hidup, serta variabel dependen yaitu variabel Keputusan Investasi. Pada tabel di bawah ini merupakan penjelasan lebih lanjut tentang variabel yang telah disebut.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Investasi merupakan alat ukur pada proses pengambilan keputusan sebelum berinvestasi, seperti penentuan instrumen investasi, alokasi dana, serta periode investasi. (Tandelilin, 2017; Ayudiasuti, 2021)	1. Risiko	Likert	A1-A3
		2. <i>Return</i>		
		3. Hubungan antara risiko dan <i>return</i> (Tandelilin, 2017)		
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan merupakan kapasitas seseorang dalam memahami serta penggunaan informasi terkait keuangan secara efektif. (Huston, 2010; Rubin et al., 2021)	1. <i>Financial Knowledge</i>	Likert	B1-B3
		2. <i>Financial Ability Application</i>		
		3. <i>Financial Desicion- Making</i> (Huston, 2010)		

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Gaya Hidup (X2)	Gaya Hidup merupakan cerminan keseluruhan pada pola konsumsi yang menggambarkan bagaimana individu menggunakan waktu dan uangnya. (Razak, 2016 : Syah & Barsah (2022)	1. <i>Activities</i>	Likert	C1-C3
		2. <i>Interest</i>		
		3. <i>Opinion</i> (Razak, 2016)		

3.5 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya metode analisis regresi, melihat dan menganalisis korelasi 2 variabel maupun lebih (Sugiyono, 2013). Model dalam penelitian digunakan analisis linear berganda yang tujuannya sebagai menguji, baik secara bersamaan atau masing-masing variabel yang memakai Aplikasi SPSS. Berikut adalah formula dalam model metode analisis linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Investasi
- α = Konstanta
- b1-b2 = Koefisien Regresi
- x_1 = Literasi Keuangan
- x_2 = Gaya Hidup
- e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk melihat tingkat validasi data, mengukur kebenaran pada kuesioner, serta memperlihatkan derajat ketelitian serta ketepatan yang diukur.

Untuk mengetahui tingkat validasi kuesioner, dapat dilihat pada nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada masing-masing variabel. Berdasarkan asumsi dapat disimpulkan bahwa n sebagai besaran sampel pada penelitian serta k sebagai variabel bebas, tingkat kebebasan (df) = $n-k$ dengan tingkat signifikan 0,05 sesuai persyaratan-persyaratan di bawah ini:

1. Apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , artinya analisis diungkapkan tepat (valid).
2. Apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , artinya analisis diungkapkan tidak tepat (tidak valid).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji ini sebagai perangkat ukur seberapa baik variabel yang ditunjukkan dalam kuesioner. Dapat dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat dari hasil individu dalam menjawab kuesioner dengan konsisten. Ketika nilai *cronbach alpha* > 0,60, instrumen bisa dikatakan reliabel, berikut penjelasannya:

1. Alpha hitung > 0,90 dapat dikatakan tingkat reliabel yang ideal.
2. Alpha hitung 0,70 - 0,90 dapat dikatakan tingkat reliabel yang tinggi.
3. Alpha hitung 0,50 - 0,70 dapat dikatakan tingkat reliabel yang moderat.
4. Alpha hitung < 0,50 dapat dikatakan tingkat reliabel yang rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini sebagai alat ukur tingkat distribusi normal pada sebuah data yang dihasilkan, untuk mengetahui pergerakan pada grafik *histogram* dan *normal-plot*.

Berikut adalah dasar-dasar pengujian normalitas:

1. Pada grafik histogram, apabila grafik histogram berbentuk segitiga, maka dapat dikatakan terdistribusi secara normal.
2. Pada grafik normal-plot, apabila penyebaran titik-titik data secara merata mendekati garis miring, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pada uji ini diperlukan agar dapat memastikan apakah variabel bebas dalam suatu model memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain. Nilai toleran dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), untuk memastikan terjadi atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ serta nilai toleran yang dihasilkan itu > 0.1 .

3.6.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variasi pada *error* dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas, terlihat pada gambar *scatter-plot*. Ketika sebaran titik dari jawaban responden pada grafik *scatter-plot* itu tidak berbentuk sebuah bentuk yang menyebar secara random, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan awal untuk menjawab pernyataan masalah pada penelitian yang sedang di teliti. Pernyataan masalah tersebut diungkapkan dalam bentuk kalimat naratif (Sugiyono, 2013). Tanggapan awal tersebut memberikan peluang agar dapat menguji kebenaran sebuah teori. Setelah di uji, teori tersebut dapat dibuktikan kebenarannya, oleh karena itu, hipotesis menjadi suatu teori.

3.7.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian untuk menganalisis bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara partial, sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa terima H_a dan menolak H_0 dengan tingkat signifikan 10 %.
- b. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka terima H_0 dan menolak H_a dengan tingkat signifikan 10 %.

Berikut adalah uraian dari jawaban sementara pada penelitian ini :

- H_{a1} : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.
- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian untuk menilai bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan (Sugiyono, 2013).

H_{a3} : Terdapat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Generasi z di Kota Banda Aceh merupakan sasaran pada penelitian ini, yaitu seseorang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Berikut sumber data yang berasal Disdukcapil Kota Banda Aceh pada periode 2024 yang berjumlah 66.783 jiwa yang mewakili 9 kecamatan di Kota Banda Aceh, seperti yang terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Distribusi Generasi Z di Kota Banda Aceh

No.	Kecamatan	Populasi	Jumlah Sampel
1.	Baiturrahman	8.419	13
2.	Meuraxa	7.131	11
3.	Lueng Bata	6.683	10
4.	Banda Raya	7.033	10
5.	Kuta Alam	10.932	16
6.	Syiah Kuala	8.318	12
7.	Kuta Raja	3.823	6
8.	Jaya Baru	7.117	11
9.	Ulee Kareng	7.327	11
TOTAL		66.783	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (2024)

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi dengan melibatkan 100 responden melalui menyebarkan survei pada Generasi Z di Kota Banda Aceh yang dipilih secara *cluster purposive sampling* sesuai wilayah kecamatan. Berikut informasi dari hasil kuesioner yang disebarkan pada generasi Z di Kota Banda Aceh berdasarkan karakteristik responden penelitian:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

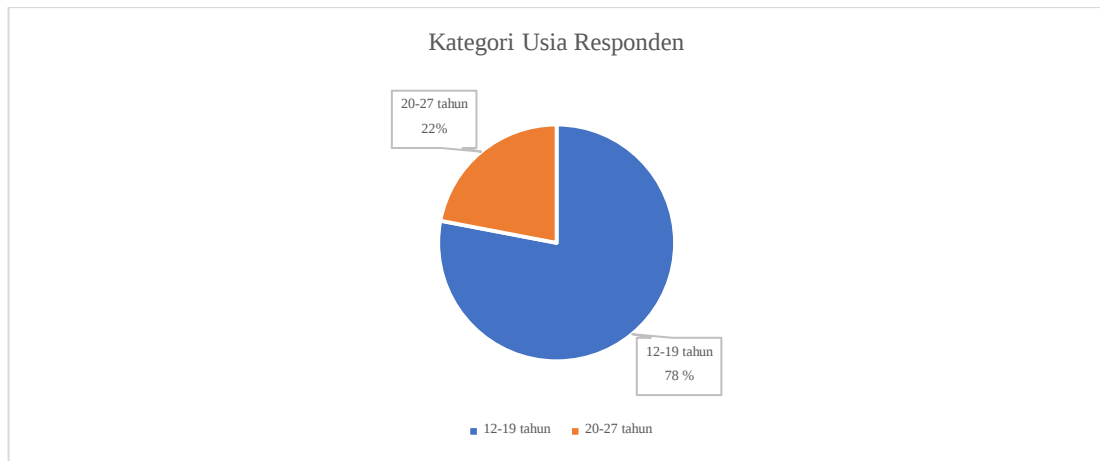
Karakteristik responden berdasarkan usia pada generasi z berdasarkan dari 9 kecamatan di Kota Banda Aceh yang dilakukan terhadap 100 responden, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Kategori Usia	Jumlah	Persentase
1	12-19 Tahun	22	22%
2	20-27 Tahun	78	78%
TOTAL		100	100%

Terlihat pada tabel 4.2 bahwa generasi Z yang kategori usianya 12-19 tahun adalah generasi z yang umumnya masih dalam masa pendidikan sekolah yang terdiri dari 22 individu dengan persentase sebesar 22%. Sedangkan Generasi Z yang kategori usia 20-27 adalah generasi z yang kebanyakan dari mereka sudah menyelesaikan masa sekolah dan sedang melanjutkan pendidikan tinggi atau masuk

ke dalam dunia kerja yang terdiri dari 78 individu dengan persentase 78%. Untuk informasi lebih lanjut terdapat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Diagram Kategori Usia Responden

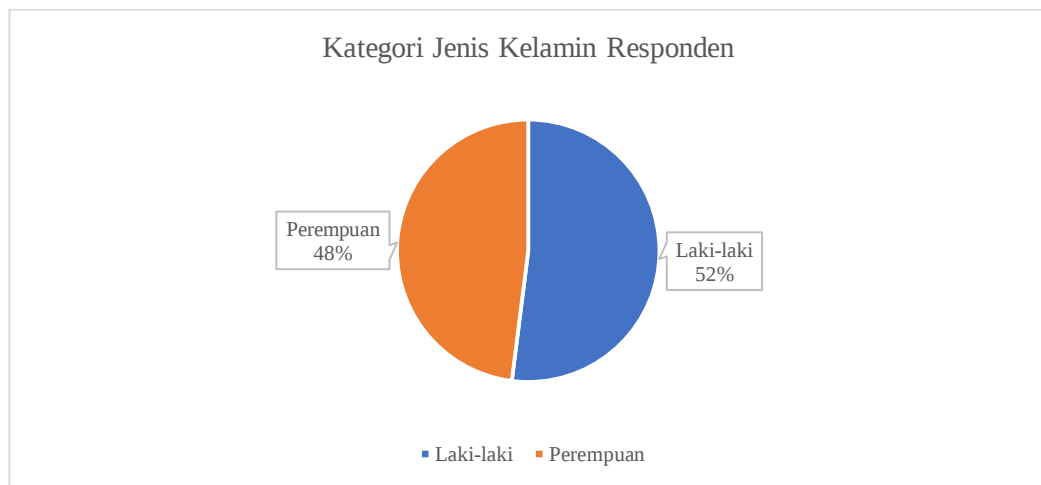
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada generasi z di Kota Banda Aceh berdasarkan dari 9 kecamatan di Kota Banda Aceh yang dilakukan terhadap 100 responden, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	52	52%
2	Perempuan	48	48%
TOTAL		100	100%

Terlihat pada tabel 4.3 bahwa generasi Z terdiri pada 52 individu yang jenis kelaminnya adalah laki-laki dengan persentase sebesar 52%. Generasi Z terdiri dari 48 individu yang jenis kelaminnya dengan persentase 48%. Untuk informasi lebih lanjut terdapat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Diagram Jenis Kelamin Responden

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

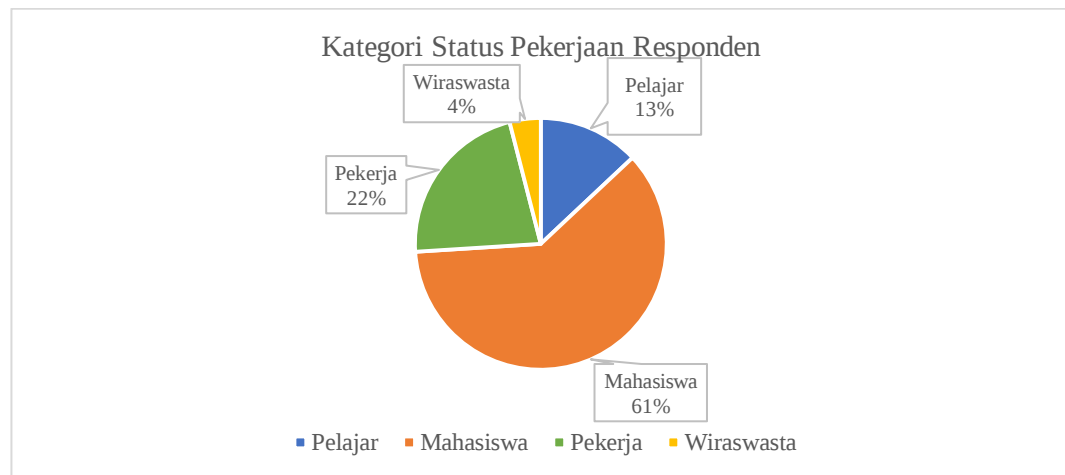
Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan pada generasi z di Kota Banda Aceh yang dilakukan terhadap 100 responden, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No.	Status Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar	13	13%
2	Mahasiswa	61	61%
3	Pekerja	22	22%
4	Wiraswasta	4	4%
TOTAL		100	100%

Terlihat pada tabel 4.4 pada penelitian ini, generasi z yang sebagian besar adalah berstatus mahasiswa terdiri dari 61 responden dengan persentase 61%, kemudian di ikuti dengan generasi Z yang berstatus pekerja terdiri dari 22 individu dengan

persentase 22%, generasi Z yang berstatus wiraswasta terdiri dari 4 individu dengan persentase 4%, serta generasi z yang berstatus pelajar terdiri dari 13 responden dengan persentase 13%. Untuk informasi lebih lanjut terdapat pada gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Diagram Status Pekerjaan Responden

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil yang diperoleh dengan 9 pertanyaan kepada 100 responden melalui penyebaran kuesioner, dengan memakai variabel terikat yakni Keputusan Investasi (Y), serta variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) sebagai variabel bebas. Setiap jawaban pernyataan disimbolkan dengan pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

4.2.2.1 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 5
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk investasi	-	-	43	45	12	3.69
2.	Saya menyisihkan sebagian dana saya untuk diinvestasikan	-	-	30	56	14	3.84
3.	Saya yakin investasi yang saya lakukan berpotensi menghasilkan keuntungan	-	-	9	75	16	4.07
JUMLAH							3.87

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan, antara lain:

- a. Pada item pernyataan pertama responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 12 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 45 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 43 individu. Rata-rata jawabannya 3.69, artinya responden setuju dan yakin bahwa memiliki pengetahuan tentang produk investasi yang baik.
- b. Pada item pernyataan kedua responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 14 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 56 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 30 individu. Rata-rata jawabannya 3.84, artinya responden telah menerapkan pengelolaan terhadap keuangan mereka.

- c. Pada item pernyataan ketiga responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 16 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 75 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 9 individu. Rata-rata jawabannya 4.07, artinya responden telah menerapkan pengambilan keputusan atas keuangan mereka dengan baik.

4.2.2.2 Deskripsi Variabel Gaya Hidup

Tabel 4. 6
Deskripsi Variabel Gaya Hidup

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Saya suka mencari informasi tentang produk investasi yang sedang tren.	-	-	25	58	17	3.92
2.	Saya memiliki minat yang kuat dalam mengembangkan uang saya melalui investasi.	-	-	27	61	12	3.85
3.	Menurut saya investasi adalah cara yang baik untuk mempersiapkan kondisi finansial di masa depan.	-	-	12	71	17	4.05
JUMLAH							3.94

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan, antara lain:

- a. Pada item pernyataan pertama responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 17 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 58 individu dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 25 individu. Rata-rata jawabannya 3.92, artinya responden setuju bahwa memiliki informasi tentang produk investasi dari tren terkini.

- b. Pada item pernyataan kedua responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 12 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 61 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 27 individu. Rata-rata jawabannya 3.85, artinya responden setuju bahwa memiliki minat dalam berinvestasi.
- c. Pada item pernyataan ketiga responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 17 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 71 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 12 individu. Rata-rata jawabannya 4.05, artinya responden setuju dan yakin bahwa mereka yang berinvestasi merupakan cara untuk mempersiapkan finansial di masa depan.

4.2.2.3 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4. 7
Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

No.	Pernyataan	Penilaian					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Saya siap menghadapi risiko saat berinvestasi	-	-	17	67	16	3.99
2.	Saya mencari produk investasi yang dapat memberikan keuntungan besar	-	-	8	76	16	4.08
3.	Saya percaya bahwa investasi yang risikonya tinggi, akan memberikan keuntungan yang lebih besar	-	-	25	61	14	3.89
JUMLAH							3.99

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan, antara lain:

- a. Pada item pernyataan pertama responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 16 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 67 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 17 individu. Rata-rata jawabannya 3.99, artinya responden setuju bahwa mereka siap dalam menghadapi risiko saat berinvestasi.
- b. Pada item pernyataan kedua responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 16 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 76 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 8 individu. Rata-rata jawabannya 4.08, artinya responden dalam berinvestasi mencari keuntungan.
- c. Pada item pernyataan ketiga responden memberikan tanggapan “Sangat Setuju”, berjumlah 14 individu, yang memberikan tanggapan “Setuju” berjumlah 61 individu, dan yang memberikan tanggapan “Kurang Setuju” berjumlah 25 individu. Rata-rata jawabannya 3.89, artinya responden setuju dan yakin bahwa berinvestasi dengan risiko yang tinggi, juga akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menentukan apakah sah atau tidaknya sebuah kuesioner dengan menggunakan metode pengukuran ketepatan kepada objek penelitian berdasarkan dari data yang dikumpulkan. Untuk menguji signifikan dengan membandingkan *degree of freedom* ($df = n-2$), nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .

Dalam rumus ini, n sebagai jumlah responden yang di ambil sebagai sampel. Maka, $df = 100 - 2$ atau $df = 98$ dan taraf signifikan adalah 0,10 maka hasil r tabel = 0.165.

Berikut adalah hasil uji validitas penelitian:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	X11	0.832	0.165	Valid
	X12	0.880		Valid
	X13	0.770		Valid
X2	X21	0.840		Valid
	X22	0.874		Valid
	X23	0.773		Valid
Y	Y1	0.713		Valid
	Y2	0.699		Valid
	Y3	0.824		Valid

Sumber : Data Primer SPSS, 2024 (Diolah)

Terlihat pada tabel 4.8 bahwa dari 9 item pernyataan pada kuesioner masing-masing indikator variabel menunjukkan $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ yang berarti hasilnya adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menentukan kehandalan kuesioner ketika jawaban responden tidak berubah pernyataannya. Instrumen yang digunakan dalam *reliability* dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 yang menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.60	0.767
Gaya Hidup (X2)		0.774
Keputusan Investasi (Y)		0.605

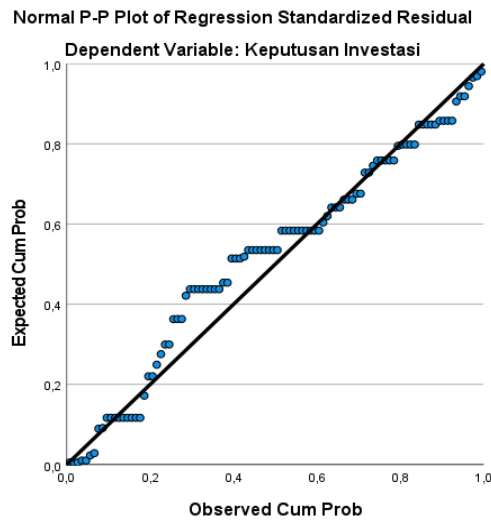
Sumber : Data diolah, 2024

Terlihat pada tabel 4.9 variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai *cronbach's alpha* sejumlah 0.767, variabel Gaya Hidup (X2) menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sejumlah 0,774 dan juga variabel Keputusan Investasi (Y) memperoleh nilai *cronbach's alpha* sejumlah 0,605. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah tepat dan dapat diandalkan, dari tiap-tiap pertanyaan pada kuesioner yang memperoleh hasil *cronbach's alpha* yang lebih besar daripada 0.6.

4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan mengukur tingkat distribusi normal pada sebuah data, dengan melihat grafik *normal-plot* dan *histogram* yang dihasilkan dari aplikasi SPSS. Penyebaran titik data di sekitar garis diagonal pada grafik *normal-plot* menunjukkan apakah data terdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Terlihat di gambar 4.4 dari penyebaran titik data di sekitar garis diagonal yang mengiringi arah garis miring. Kesimpulan yang dapat diambil adalah data yang digunakan pada penelitian ini terindikasi normal. Oleh karena itu, Dengan memasukkan variabel bebas, model ini layak digunakan untuk memperkirakan variabel terikat.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas beranggapan dengan variabel independen dilarang menunjukkan tanda-tanda terjadinya multikolinearitas. Dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF dapat mengetahui kemungkinan terjadinya multikolinearitas. Ada kemungkinan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

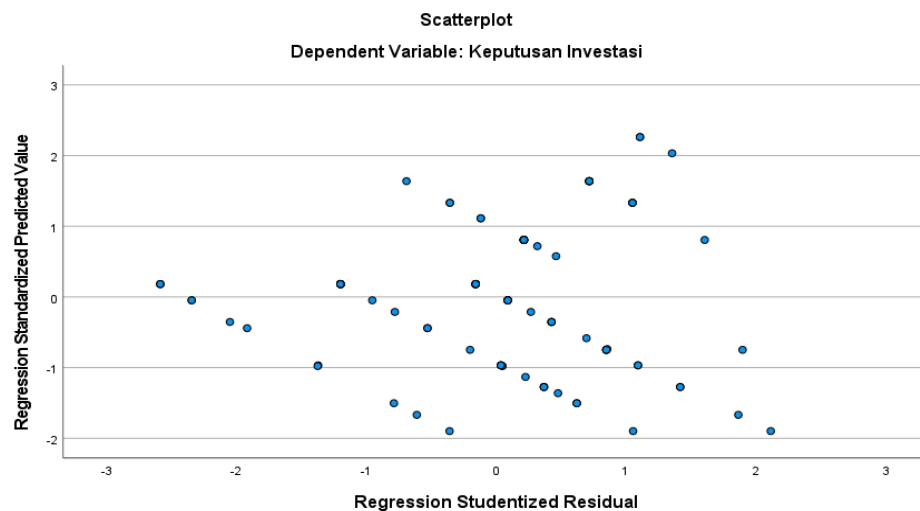
Variabel	Nilai Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0.381	2.623
Gaya Hidup (X2)	0.381	2.623

Sumber : Data Diolah, 2023

Terlihat pada tabel 4.10 bahwa nilai VIF pada tiap variabel yang diuji memperoleh nilai VIF < 10 dengan demikian, nilai *tolerance* yang diperoleh > 0.1. Kesimpulannya ketiga variabel terbebas dari multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui kemungkinan terjadi perbedaan yang tidak konsisten pada residual dari satu penelitian dengan penelitian lainnya. Hasil yang diperoleh dari uji ini yaitu dari pengamatan pola pada grafik *scatterplot* dengan memakai aplikasi SPSS dengan yang terlihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat pada gambar 4.5 penyebaran titik-titik secara acak, maka kesimpulannya adalah tidak terjadinya perbedaan residual antara satu penelitian dengan penelitian lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.3.3 Pengujian Hasil Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui korelasi serta dampak variabel Literasi Keuangan (X1) serta Gaya Hidup (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Berikut adalah hasil pengolahan data dalam model regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.470	0.239		6.147	<0.001
	Literasi Keuangan (X1)	0.237	0.093	0.287	2.563	0.012
	Gaya Hidup (X2)	0.407	0.094	0.486	4.349	<0.001

Sumber : Data Diolah (2024)

Terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan hasil yang didapati dari model regresi linear berganda:

$$Y = 1.470 + 0.237X_1 + 0.407X_2 + e$$

Berikut adalah interpretasi hasil dari model persamaan pada Tabel 4.11 :

- a. Besarnya konstanta (a) adalah 1.470 yang berarti bahwa apabila variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai konstan sehingga besaran variabel Keputusan Investasi (Y) adalah 1.470.

- b. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X1) adalah 0.237 yang berarti bahwa besarnya Keputusan Investasi (Y) adalah 0.237 atau 23,7%. Jika variabel bebas lainnya di asumsikan konstan (tetap).
- c. Besarnya koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 0.407 artinya besarnya Keputusan Investasi (Y) adalah 0.407 atau 40.7%. Jika variabel bebas lainnya di asumsikan konstan (tetap).

4.3.4 Pengujian Hasil Hipotesis

1. Uji Partial (Uji t)

Uji partial bertujuan untuk melihat dampak antara variabel bebas serta variabel terikat secara satu sama lain. Secara matematis, nilai t_{tabel} adalah 1.661 yang dihasilkan dari $df = n - k = 100 - 2 = 98$ dan tingkat kesalahan 10% .

Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam uji parsial (Sugiyono, 2013):

1. Ketika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian tolak H_0 serta terima H_a . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara parsial.
2. Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian terima H_0 serta tolak H_a . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat secara parsial.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Parsial

Variabel	t_{hitung}	Sig.	T_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	2.563	0.012	1.661	Berpengaruh
Gaya Hidup (X2)	4.349	< 0.001	1.661	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah (2024)

Terlihat hasil uji t pada tabel 4.12 bahwa Literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan adalah 2.563 dan nilai t_{tabel} adalah 1.661, memperlihatkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} serta nilai signifikansi 0.012 di bawah nilai signifikansi 0.05. Oleh karena itu, tolak H_01 dan terima H_{a1} .

Hasil nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Nilai t_{hitung} variabel Gaya Hidup adalah 4.349 dan nilai t_{tabel} adalah 1.661, memperlihatkan t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} serta nilai signifikansi < 0.001 di bawah nilai signifikansi 0.05. Oleh karena itu, tolak H_02 dan terima H_{a2} .

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya, tujuan pengujian ini untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang di lakukan secara bersamaan, dengan melihat serta menyejajarkan antara nilai F_{hitung} serta F_{tabel} dengan ketentuan $df = n - k - 1$ dan tingkat kesalahan 10%.

Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam uji simultan (Sugiyono, 2013):

1. Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian tolak H_0 serta terima H_a . Kesimpulan yang dapat diambil adalah memiliki pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan.
2. Ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan demikian terima H_0 serta tolak H_a , Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak memiliki pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Simultan

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Literasi Keuangan (X1)	56.426	2.36	< 0.001
Gaya Hidup (X2)			

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji simultan yang terlihat pada tabel 4.13, nilai F_{hitung} adalah 56.426 serta nilai F_{tabel} adalah 2.36, memperlihatkan bahwa F_{hitung} lebih tinggi dibandingkan F_{tabel} serta nilai signifikasi < 0,001 di bawah nilai signifikasi 0.05. Dapat disimpulkan tolak H_0 terima H_a . Yang berarti bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki dampak signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) secara simultan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya, uji ini bertujuan untuk menentukan besaran tingkat keterlibatan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat atau sebaliknya. Terlihat pada tabel 4.14 merupakan hasil dari uji determinasi (R^2).

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.733	0.538	0.528	0.28991

Sumber : Data Diolah (2024)

Terlihat pada Tabel 4.14 bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) adalah 0,538. Memperlihatkan pada variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh sebesar 53,8% pada Keputusan Investasi generasi z di Kota Banda Aceh. Selain itu, terdapat 46,2% dari variabel tersebut yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari uji regresi linear berganda, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Artinya keputusan investasi yang diambil oleh generasi z dari 9 kecamatan di Kota Banda Aceh akan lebih baik ketika mereka miliki pengetahuan keuangan yang baik. Dikarenakan mereka mendapatkan informasi-informasi tersebut dari tren investasi yang beredar di media sosial dan ikut serta seminar-seminar keuangan. Hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan Safryani et al. (2020) menyatakan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan data dari OJK (2017) yang mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan di Aceh mencapai 49,87% dan tingkat

inklusi keuangan mencapai 89,87%. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini adalah generasi z yang telah berinvestasi dan lebih memahami keuangan dibanding rata-rata populasi lainnya di Aceh.

Penelitian ini menggunakan teori Huston (2010) yang secara konsisten mengukur tiga aspek literasi keuangan, yaitu pengetahuan finansial, kemampuan penerapan finansial, dan pengambilan keputusan finansial. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa generasi z di Kota Banda Aceh memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan. Pengetahuan yang mereka miliki tentang produk investasi mendorong generasi z menyadari bahwa pentingnya berinvestasi dengan menyisihkan dananya untuk di investasikan dan mereka yakin bahwasanya investasi dapat memberikan keuntungan yang lebih baik.

Literasi keuangan yang baik mampu membantu generasi z dalam mengambil sebuah keputusan investasi dengan bijak, seperti pemahaman tentang risiko yang akan di hadapi, keuntungan yang diharapkan, serta hubungan antara risiko dan keuntungan yang akan di hadapi saat memilih instrumen investasi yang akan dipilih mereka. Literasi keuangan hadir untuk dapat meminimalkan kerugian saat berinvestasi serta memaksimalkan potensi dari dana yang akan di investasikan.

4.4.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari uji regresi linear berganda, menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Dengan kata lain, kesadaran investasi akan tumbuh ketika gaya hidup yang dianut generasi z dari 9

kecamatan di Kota Banda Aceh adalah gaya hidup yang baik, seperti memanfaatkan media sosial dengan baik mampu membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih berkualitas untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Harianti (2023) menyatakan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi z.

Penelitian ini menggunakan teori Razak (2016) untuk mengukur 3 aspek gaya hidup generasi z dari 9 kecamatan di Kota Banda Aceh, yaitu aktivitas, minat dan opini. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Generasi z di Kota Banda Aceh memiliki gaya hidup yang cukup baik. Kegiatan yang dilakukan oleh generasi z untuk mengenal investasi berawal dari tren yang ada di media sosial. Tren keuangan yang bertebaran di media sosial menjadi sumber utama informasi bagi mereka, terutama tentang investasi. Berdasarkan informasi-informasi yang tersebar luas di media sosial, mempengaruhi persepsi generasi z terhadap pentingnya berinvestasi sebagai langkah mencapai kesejahteraan finansial di masa yang akan datang serta mendorong minat generasi z di Kota Banda Aceh untuk berinvestasi.

Selain itu kepercayaan mereka terhadap suatu instrumen investasi juga di pengaruhi oleh platform investasi yang mudah di akses, dan juga pengalaman positif yang dibagikan oleh teman sekitarnya. Maka dari itu, gaya hidup yang didukung oleh tren media sosial tidak hanya membentuk minat investasi mereka tetapi juga memberikan keyakinan bahwa dengan berinvestasi dapat tercapainya kesejahteraan keuangan di masa depan.

4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari uji regresi linear berganda, menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Yang berarti dengan literasi keuangan yang baik serta gaya hidup yang dianut juga baik akan mempengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil oleh generasi z dari 9 kecamatan di Kota Banda Aceh, mempertimbangkan risiko suatu instrumen yang akan terjadi dan tidak berdasarkan spekulasi dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti et al., (2019) menyatakan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan sebagai landasan dalam mengambil keputusan keuangan yang melibatkan kemampuan individu untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan untuk membantu proses keputusan keuangan yang diambil bertujuan tercapainya tujuan keuangan di masa depan. Sedangkan gaya hidup sebagai refleksi kepribadian dalam konteks finansial. Gaya hidup adalah bagaimana kebiasaan sehari-hari individu mencakup aktivitas, minat serta opini terhadap sesuatu yang mencerminkan pola perilaku, konsumsi, dan alokasi waktu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Banyak dari generasi z di Kota Banda Aceh mengenal investasi melalui tren yang ada di media sosial. Dari tren investasi di media sosial membangun minat berinvestasi pada generasi ini, dan dukung oleh keyakinan bahwa dengan

berinvestasi merupakan langkah yang baik untuk mempersiapkan finansial di masa depan. Disisi lain, literasi keuangan memainkan peran krusial untuk menolong individu dalam pemilihan produk investasi yang cocok dengan karakteristik risiko yang mereka miliki. Hal ini di dasari pada pengetahuan tentang investasi, kemampuan menerapkan strategi keuangan dan mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan di ambil saat berinvestasi. Oleh karena itu, hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup dapat membantu dalam memaksimalkan keuntungan dari dana yang di investasikan sekaligus dapat mengurangi risiko yang mungkin akan di hadapi selama berinvestasi.

4.5 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian mengatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Pengambilan keputusan investasi berdasarkan pada pengetahuan, pengaplikasian dan pembuatan keputusan dalam keuangan. Baiknya literasi keuangan yang dimiliki individu akan mempengaruhi pengelolaan keuangan yang mereka miliki, bijaksana dalam penggunaan keuangan serta membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih berhati-hati agar terhindar dari segala penipuan. Hal ini membantu dalam memilih instrumen investasi sesuai dengan profil risiko individu dalam memaksimalkan dana yang diinvestasikannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyatakan Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan dan keinginan individu selalu

berubah. Gaya hidup yang hemat, dapat membantu generasi z dalam merancang strategi berinvestasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Hal tersebut cenderung mereka mengalokasikan dana yang mereka miliki untuk di investasikan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Pentingnya untuk menekankan edukasi terkait literasi keuangan yang baik, khususnya generasi z di Kota Banda Aceh, generasi yang tumbuh pada era digital yang penuh akan informasi-informasi yang terkait keuangan, seperti memahami konsep dasar keuangan, mengenal berbagai jenis produk investasi serta membangun kebiasaan dan *mindset* dalam berinvestasi dan juga menyeimbangkan gaya hidup yang konsumtif dengan tujuan mendorong generasi z dapat mengelola keuangan mereka serta bijak dalam mengambil keputusan saat berinvestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan serta pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Literasi keuangan memberikan kemampuan individu dalam pemahaman tentang keuangan dan Gaya hidup mengarahkan pada preferensi pola hidup yang lebih sehat akan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa dari dua faktor tersebut bekerja sama untuk membentuk keputusan investasi yang lebih matang.
2. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki generasi z di Kota Banda Aceh dapat membantu dalam pembuatan keputusan investasi yang lebih berkualitas.
3. Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi z di Kota Banda Aceh. Gaya hidup yang dimiliki adalah gaya hidup yang sehat akan finansial dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi dengan lebih baik dan sesuai dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai. Pengaruh tersebut terjadi dikarenakan mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Banda Aceh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Generasi Z di Kota Banda Aceh diharapkan untuk mengikuti edukasi seperti seminar yang membahas tentang dasar-dasar keuangan dan investasi, dan memanfaatkan platform digital untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai literasi keuangan dan mengubah perspektif tentang investasi. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.
2. Diharapkan pemerintah dan lembaga terkait membantu dalam meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat melalui pelatihan, seminar, media sosial serta melalui kurikulum formal ke sekolah untuk mengedukasikan masyarakat tentang pengetahuan, pemahaman, serta cara berinvestasi dengan benar.
3. Untuk penelitian seterusnya diharapkan untuk terus memperluas penelitian ini dengan menganalisis beberapa variabel lainnya terkait keputusan investasi, seperti perilaku keuangan, pendapatan dan lainnya. Serta dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, sehingga akan terus memberikan pengembangan pada penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A'insyah, Y. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY.
- Ardhiani, M. C., & Panjaitan, Y. (2023). Analysis of Financial Knowledge, Financial Awareness, and Financial Attitude on Investment Decisions in the Capital Market by Indonesian Millennial Generation. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i5-22>
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3).
- Cahyani, E. D., & Helliana. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6464>
- Candra, D., & Lutfi, B. A. (2022). THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, FINANCIAL LITERACY ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF THE MILLENNIAL GENERATION IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA IN PADANG. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(01).
- CFPB. (2015). *Measuring financial well-being*.
- CNN Indonesia. (2024, March 26). *OJK Ungkap Kerugian Investasi Bodong 2017-2023 Sentuh Rp139 T*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240326164302-78-1079244/ojk-ungkap-kerugian-investasi-bodong-2017-2023-sentuh-rp139-t/amp>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Hesti, A., Dali, N., & Nur, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. *Journal of Economic and Business*, 2(1), 19–29.

- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Lastari. (2023). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DENGAN PERCEIVED VALUE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Konsumen OPPO Pada Warga Kota Medan)*.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z KOTA DKI JAKARTA. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
- OJK. (2017). *STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021, September 6). *PASAR MODAL DISESAKI INVESTOR BARU, MILENIAL-GEN Z PALING RAMAI*. Pasarmodal.Ojk.Go.Id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 24). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Wwww.Ojk.Go.Id.
- Palameta, B., Nguyen, C., Taylor, |, Hui, S.-W., & Gyarmati, D. (2016). *The link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians For the Financial Consumer Agency of Canada*. www.srdc.org
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Devi Amdanata, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. *JURNAL KOMUNITAS SAINS MANAJEMEN.*, 2(2), 189–198. <http://www.jkmk.akademimanajemen.or.id>
- Rahim, R., Sao`dah, Tiring, S. S. N. D., Asman, Fitriyah, L. A., Dewi, M. S., Hendrika, I., Ferawati, R., Mutia, Pamungkas, M. D., Sutrisno, E., Wulandari, H., Trimurtini, & Wicaksono, A. B. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (E. Santoso, Ed.; Cetakan Pertama). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/357339308>
- Razak, M. (2016). *Perilaku Konsumen*. Alauddin University Press.

- Rubin, L., Joseph, M., Lutter, S., Roberts, D., & Jones, J. (2021). Enhancing Financial Literacy Among College Athletes. *Journal of Athlete Development and Experience*, 3(2). <https://doi.org/10.25035/jade.03.02.01>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Saufika, A., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012). Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 5(2), 157–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2012.5.2.157>
- Silvi Evarianti, A. (2021). *PENGARUH LIFESTYLE, BRAND IMAGE, DAN E-WOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA GUNUNG DIMASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PENGGUNA SEPEDA GUNUNG MEREK THRILL DI MADIUN)* [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/7916>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Sugiyono, Ed.). ALFABETA.
- Syah, A., & Barsah, A. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI MILINIAL KOTA TANGERANG SELATAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3).
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. In *Dasar-dasar manajemen investasi*. (Vol. 34, pp. 117–127). pustaka.ut.ac.id.
- Trisanty. (2009). *ANALISIS PERILAKU HERDING BERDASARKAN TIPE INVESTOR DALAM KEPEMILIKAN SAHAM (Studi Kasus pada Saham LQ-45 Periode)*.
- Utami, S. S., Irawati, D., & Prasaja, M. G. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA KARYAWAN SWASTA KABUPATEN PURWOREJO (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo). *Jurnal Volitilitas*, 6(1).
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota

Padang. *EcoGen: Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>

Zuraidah, Z., & Nasution, E. S. (2021). The Effect of Financial Literacy on Financial Behavior Moderated by Information Access. *The Proceeding Book of the 4th International Conference on Multidisciplinary Research 2021*, 04(1). <https://economy.kompas.com/read/2017/10/04>

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Banda Aceh

Data Responden :

1. Nama :
2. Usia :
 - ☐ 12-19 Tahun
 - ☐ 20-27 Tahun
3. Jenis Kelamin:
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
4. Domisili :
5. Pekerjaan :
 - ☐ Pelajar
 - ☐ Mahasiswa
 - ☐ Pekerja
 - ☐ Wiraswasta

Keputusan Investasi

No.	Pernyataan	Alternatif				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya siap menghadapi risiko saat berinvestasi					
2	Saya mencari produk investasi yang dapat memberikan keuntungan besar					
3	Saya percaya bahwa investasi yang risikonya tinggi, akan memberikan keuntungan yang lebih besar					

Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Alternatif				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk investasi					
2	Saya menyisihkan sebagian dana saya untuk diinvestasikan					
3	Saya yakin investasi yang saya lakukan berpotensi untuk menghasilkan keuntungan					

Gaya Hidup

No.	Pernyataan	Alternatif				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya suka mencari informasi tentang produk investasi yang sedang tren					
2	Saya memiliki minat yang kuat dalam mengembangkan dana saya melalui investasi					
3	Menurut saya investasi merupakan cara yang bagus untuk mempersiapkan kondisi finansial di masa depan					

Lampiran 1 Tabulasi Data

No.	Literasi Keuangan				Gaya Hidup				Keputusan Investasi			
	X1.1	X1.2	X1.3	ΣX1	X2.1.	X2.2	X2.3	ΣX2	Y1	Y2	Y3	ΣY
R1	5	5	4	4,7	5	5	4	4,7	5	4	5	4,7
R2	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R3	5	5	5	5,0	5	5	5	5,0	5	5	5	5,0
R4	3	3	3	3,0	4	3	4	3,7	4	4	3	3,7
R5	4	5	5	4,7	5	5	4	4,7	5	4	5	4,7
R6	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R7	5	5	5	5,0	5	5	5	5,0	5	5	5	5,0
R8	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R9	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R10	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R11	3	3	4	3,3	4	3	4	3,7	4	4	3	3,7
R12	4	3	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R13	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0
R14	4	4	5	4,3	5	4	5	4,7	4	5	5	4,7
R15	4	5	5	4,7	4	5	5	4,7	4	5	4	4,3
R16	4	4	5	4,3	5	4	5	4,7	4	5	5	4,7
R17	3	3	4	3,3	4	3	3	3,3	4	4	3	3,7
R18	4	5	5	4,7	4	5	5	4,7	5	4	5	4,7
R19	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R20	3	4	4	3,7	3	4	4	3,7	3	4	4	3,7
R21	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R22	4	4	5	4,3	4	4	5	4,3	4	5	5	4,7
R23	4	3	4	3,7	4	3	3	3,3	3	4	3	3,3
R24	4	5	5	4,7	4	4	5	4,3	4	4	5	4,3
R25	4	5	4	4,3	4	4	5	4,3	4	5	4	4,3
R26	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R27	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R28	3	4	4	3,7	4	3	4	3,7	4	3	3	3,3
R29	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R30	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R31	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R32	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R33	3	3	4	3,3	4	4	3	3,7	4	4	4	4,0
R34	4	4	4	4,0	3	4	4	3,7	4	4	3	3,7
R35	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	3	3	3,3
R36	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R37	3	3	4	3,3	3	3	3	3,0	4	4	4	4,0
R38	4	4	4	4,0	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3
R39	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3	4	5	4	4,3
R40	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R41	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	3	4	3	3,3
R42	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R43	3	4	4	3,7	3	3	3	3,0	3	4	4	3,7
R44	3	3	3	3,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R45	3	4	4	3,7	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0
R46	5	4	4	4,3	4	4	5	4,3	5	4	4	4,3
R47	3	3	4	3,3	3	3	4	3,3	4	3	4	3,7
R48	4	4	4	4,0	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0

No.	Literasi Keuangan				Gaya Hidup				Keputusan Investasi			
	X1.1	X1.2	X1.3	ΣX1	X2.1.	X2.2	X2.3	ΣX2	Y1	Y2	Y3	ΣY
R49	3	3	4	3,3	4	3	4	3,7	4	4	4	4,0
R50	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0	3	4	3	3,3
R51	3	3	4	3,3	4	3	3	3,3	4	4	4	4,0
R52	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R53	3	3	3	3,0	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7
R54	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R55	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R56	3	3	4	3,3	3	3	4	3,3	4	4	3	3,7
R57	3	4	4	3,7	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0
R58	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3
R59	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3
R60	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R61	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	3	3	3,3
R62	3	3	3	3,0	3	3	3	3,0	3	4	4	3,7
R63	4	4	5	4,3	5	4	5	4,7	5	4	5	4,7
R64	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	3	4	4	3,7
R65	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R66	3	3	3	3,0	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7
R67	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7	4	5	4	4,3
R68	4	3	4	3,7	4	3	3	3,3	3	4	4	3,7
R69	3	3	3	3,0	3	3	4	3,3	3	3	4	3,3
R70	4	4	4	4,0	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0
R71	5	4	4	4,3	4	5	5	4,7	5	4	4	4,3
R72	3	3	3	3,0	3	3	3	3,0	4	4	4	4,0
R73	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R74	5	4	4	4,3	4	4	5	4,3	5	4	4	4,3
R75	4	4	5	4,3	4	4	5	4,3	4	4	5	4,3
R76	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R77	3	3	3	3,0	3	3	3	3,0	4	3	3	3,3
R78	4	4	5	4,3	5	4	4	4,3	5	4	4	4,3
R79	4	5	4	4,3	4	5	4	4,3	4	5	4	4,3
R80	3	3	4	3,3	3	3	4	3,3	4	4	4	4,0
R81	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	3	3	3,3
R82	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R83	4	5	5	4,7	5	5	4	4,7	5	4	5	4,7
R84	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0
R85	3	3	4	3,3	3	3	3	3,0	3	4	3	3,3
R86	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0	4	4	3	3,7
R87	5	4	5	4,7	5	5	4	4,7	4	5	5	4,7
R88	3	3	3	3,0	4	3	4	3,7	3	3	4	3,3
R89	4	5	4	4,3	5	4	5	4,7	5	5	4	4,7
R90	4	4	4	4,0	3	3	3	3,0	4	4	3	3,7
R91	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0
R92	4	3	4	3,7	4	4	4	4,0	3	4	3	3,3
R93	5	5	4	4,7	4	4	4	4,0	4	5	4	4,3
R94	3	4	4	3,7	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7
R95	5	4	5	4,7	4	5	4	4,3	4	5	4	4,3
R96	4	5	4	4,3	5	4	5	4,7	4	5	4	4,3
R97	3	4	4	3,7	3	4	4	3,7	3	4	4	3,7
R98	3	4	4	3,7	4	4	4	4,0	4	4	4	4,0

No.	Literasi Keuangan				Gaya Hidup				Keputusan Investasi			
	X1.1	X1.2	X1.3	$\Sigma X1$	X2.1.	X2.2	X2.3	$\Sigma X2$	Y1	Y2	Y3	ΣY
R99	4	5	5	4,7	5	5	5	5,0	5	5	5	5,0
R100	3	4	4	3,7	3	3	4	3,3	3	4	4	3,7

Lampiran 2 Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations			
		Financial Knowledge	Financial Application	Financial Decision-Making	Literasi Keuangan
Financial Knowledge	Pearson Correlation	1	,577**	,455**	,832**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Financial Application	Pearson Correlation	,577**	1	,569**	,880**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Financial Decision-Making	Pearson Correlation	,455**	,569**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,832**	,880**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	3

		Correlations			
		Activities	Interest	Opinion	Gaya Hidup
Activities	Pearson Correlation	1	,610**	,447**	,840**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Interest	Pearson Correlation	,610**	1	,546**	,874**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Opinion	Pearson Correlation	,447**	,546**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100
Gaya Hidup	Pearson Correlation	,840**	,874**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	3

Correlations

		Return	Risiko	Hubungan return dan risiko	Keputusan Investasi
Return	Pearson Correlation	1	,219*	,365**	,713**
	Sig. (2-tailed)		,029	<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Risiko	Pearson Correlation	,219*	1	,434**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,029		<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Hubungan return dan risiko	Pearson Correlation	,365**	,434**	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	,713**	,699**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

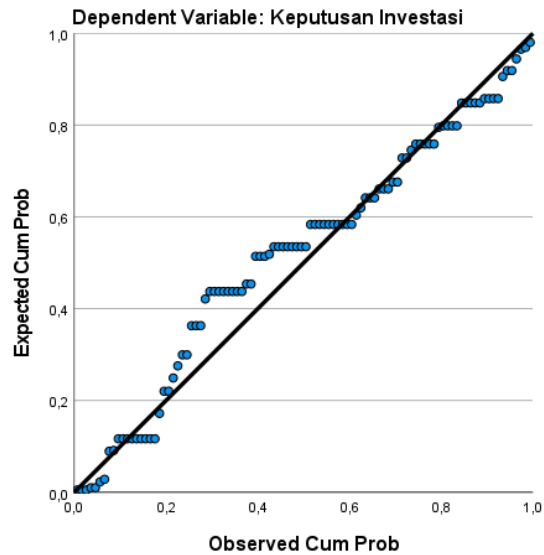
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,605	3

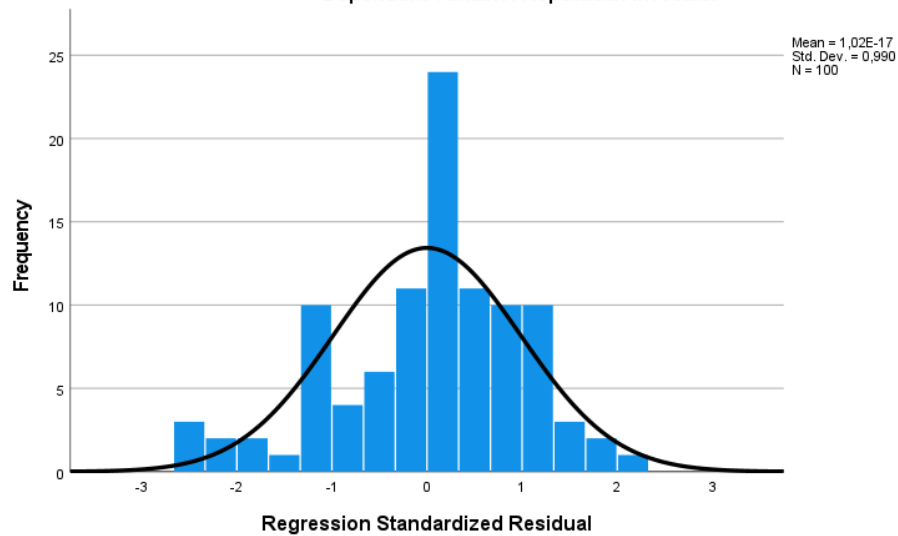
2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

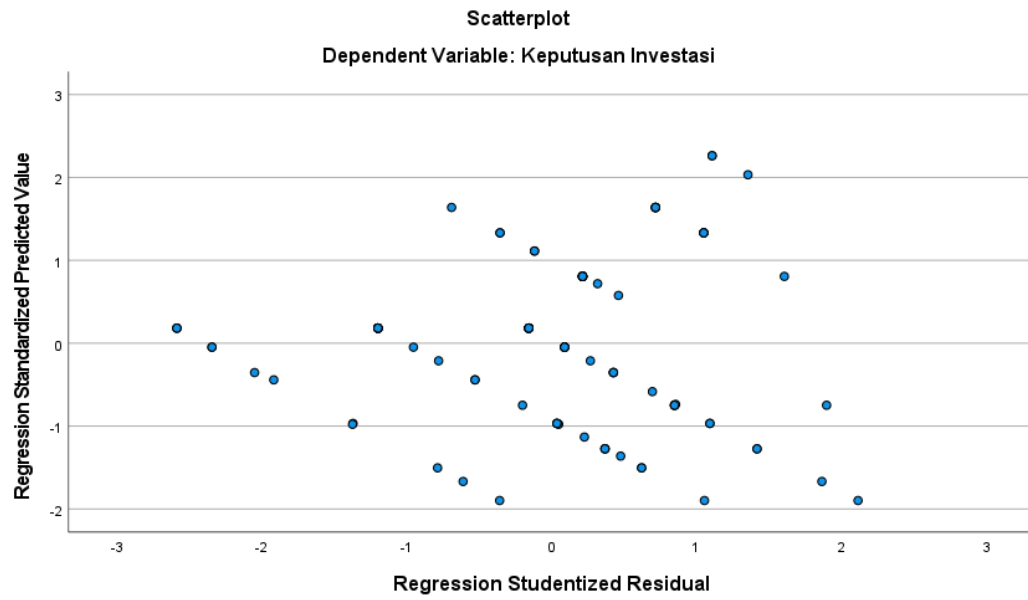


Histogram

Dependent Variable: Keputusan Investasi



3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Uji F dan Uji t

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,538	,528	,28991

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,485	2	4,743	56,426	<,001 ^b
	Residual	8,153	97	,084		
	Total	17,638	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,470	,239		6,147	<,001		
	Literasi Keuangan	,237	,093	,287	2,563	,012	,381	2,623
	Gaya Hidup	,407	,094	,486	4,349	<,001	,381	2,623

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran 3 Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

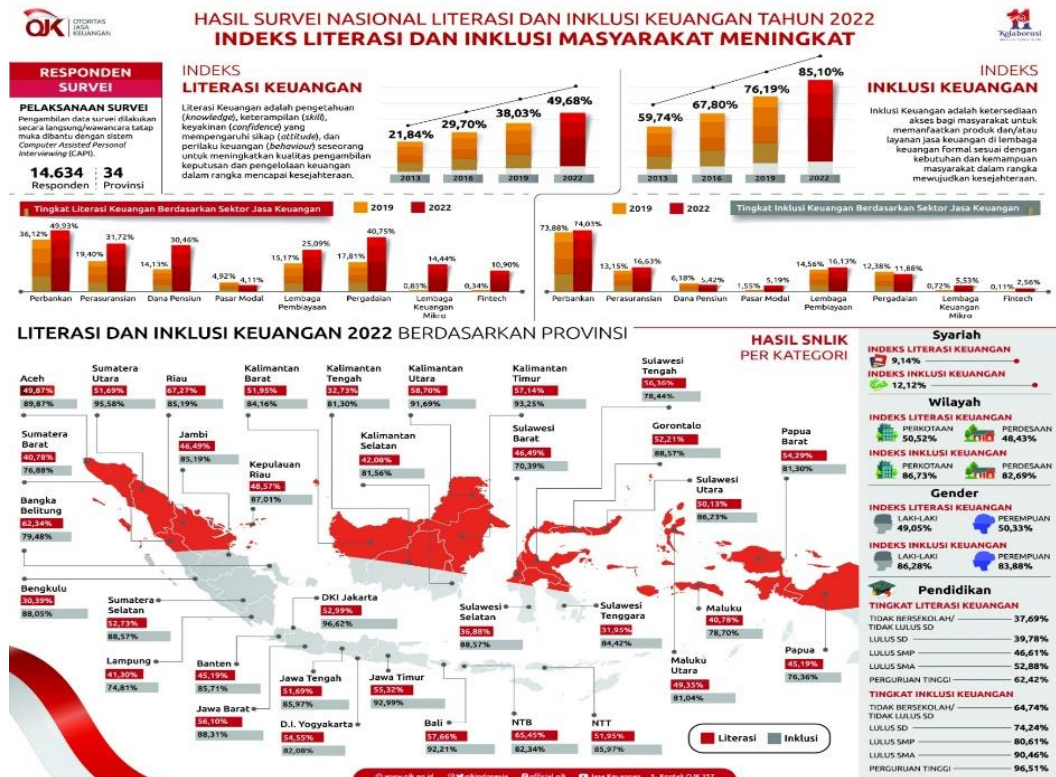
Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 4 Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

Lampiran 5 Data Pendukung



f t i d

Get IDX Channel App

Cari Berita

Log in

Home News Economics Market News Technology Banking Syariah ESG Zone Lainnya IDXC LIVE

More news: OKEZONE SINDO NEWS.COM iNews.id Radio Streaming

IDX Channel > Market News

Investor Pasar Modal RI Capai 12,3 Juta, Didominasi Milenial dan Gen Z

Market News | Suparjo Ramadani | 03/09/2024 14:35 WIB

Presentase anak muda sebagai investor di pasar modal sejalan dengan dominasi investor dalam produk Reksa Dana Insight Investments.

INVESTOR

Home > Ekonomi > Keuangan

OJK Ungkap Kerugian Investasi Bodong 2017-2023 Sentuh Rp139 T

tim | **CNN Indonesia**

Selasa, 26 Mar 2024 17:06 WIB



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kerugian masyarakat akibat investasi ilegal atau bodong mencapai Rp139,67 triliun sepanjang 2017 hingga 2023. (CNN Indonesia/Adhi Wicaksono).

Jakarta, CNN Indonesia -- Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) mencatat kerugian masyarakat akibat investasi ilegal atau **bodong** mencapai

